

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki usaha peternakan yang perkembangannya sangat pesat, khususnya subsektor peternakan unggas. Hal ini dapat dilihat dari posisinya sebagai usaha yang handal dan memiliki kontribusi yang luas, baik untuk meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan kerja, mendukung kebutuhan masyarakat akan makanan bergizi, maupun menopang era industrialisasi yang sudah dicanangkan dalam program pemerintah (Murtidjo,1988).

Itik lokal merupakan salah satu plasma nutfah ternak Indonesia upaya pelestarian dan pengembangan itik lokal harus diupayakan guna mempertahankan keberadaan plasma nutfah ternak Indonesia yang telah beradaptasi dengan lingkungan setempat. Itik merupakan penghasil daging, telur dan juga bulu, itik dapat hidup dan berkembang biak dengan pakan yang sederhana sesuai dengan potensi wilayah (Ismoyowati, 2008).

Pemeliharaan itik di Indonesia sudah dikenal dan dilakukan sejak dahulu, terutama oleh masyarakat di pedesaan. Itik dijumpai hampir di seluruh wilayah Indonesia, biasanya itik dipelihara di daerah dataran rendah, persawahan yang irigasinya cukup baik, di daerah aliran sungai dan daerah yang memiliki rawa-rawa. Itik Sorkam merupakan itik petelur lokal, yang berasal dari Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah khususnya di Sorkam. “Itik lokal Sorkam” disebut juga sebagai itik kampung oleh penduduk setempat karena itik ini masih belum diberi nama oleh masyarakat Sorkam.

Itik lokal Sorkam termasuk itik petelur yang produktif karena produktivitasnya bertelur cukup tinggi yakni rata-rata produksi telur 150/ekor/tahun,

tingkat kematian dewasa sekitar 2-5% dan beradaptasi dengan lingkungan agraris cukup tinggi. Namun, itik ini masih belum banyak di populasikan oleh masyarakat di Kecamatan Sorkam, karena kurangnya pengetahuan tentang beternak. Populasi ternak itik menurut data Dinas Pertanian dan Peternakan Tapanuli Tengah jumlah populasi ternak itik di Kecamatan Sorkam pada tahun 2014 sebanyak 735 ekor. Umumnya itik ini dipelihara oleh peternak di Kecamatan Sorkam secara semi intensif yaitu dengan cara pagi hari dilepaskan di areal pesawahan, dan sore hari pulang kekandangannya, Kecuali itik yang baru menetas sampai umur 4 minggu di pelihara secara intensif dan diberi pakan komersil.

Jenis itik lokal di Indonesia diberi nama sesuai dengan lokasinya dan mempunyai ciri – ciri morfologi yang khas, di Pulau Jawa dikenal dengan nama Itik Tegal dan Itik Magelang yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Itik Mojosari di Povinsi Jawa Timur, Itik Cihateup di Provinsi Jawa Barat dan Itik Turi di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan di Kecamatan Sorkam tepatnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara itik yang berkembang sebagai sumber daya genetik adalah itik lokal Kecamatan Sorkam.

Itik lokal yang ada di Kecamatan Sorkam adalah salah satu itik lokal Indonesia yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luar. Dari hasil survey yang saya lakukan dilapangan, itik lokal Sorkam memiliki keunikan tersendiri dari jenis itik lokal lainnya yang ada di Indonesia, sebab diantara beberapa itik lokal Sorkam memiliki warna kerabang telur coklat. Maka dari itu Itik “lokal Sorkam” di Kecamatan Sorkam dapat diamati berdasarkan fenotipe tubuh seperti: warna bulu, warna kulit badan, warna kulit kaki (shanks), warna paru dan kerabang telur. Sifat- sifat tersebut merupakan karakteristik genetik kualitatif, dimana sifat

tersebut dapat dijadikan patokan untuk menentukan suatu bangsa itik karena sifat ini diatur oleh faktor genotipe, sedangkan faktor lingkungan sangat sedikit perannya.

Berdasarkan variasi sifat kualitatif itik lokal Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Kualitatif Itik Lokal di Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Karakteristik kualitatif Itik Lokal di Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kualitatif itik lokal di Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Karakteristik Kualitatif Itik Lokal Kecamatan Sorkam sebagai data dasar untuk pelestarian sumber daya genetik itik lokal di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.